

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)**

**Meilani Purwanti, Wasman**  
STIE STEMBI BANDUNG

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman akuntansi, pemanfaatan system informasi akuntansi dan peran internal audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan Se-Wilayah kota Bandung secara simultan dan secara parsial. Unit analisis yang diamati adalah pegawai yang bekerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Bandung dengan responden sebanyak 50 supervisor yang bekerja pada KPRI Se-Wilayah Bandung. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic inferensial, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Verifikatif. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 16.0. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan dalam pengujian hipotesis secara parsial variable bebas yang diuji yakni Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), pemanfaatan system informasi akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) terhadap variable Kualitas laporan keuangan ( $Y$ ), dimana melalui uji  $t$  dengan uji dua pihak pada taraf  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ), variabel Peran Internal Audit ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Dengan demikian ketiga variable independen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.*

**Kata Kunci :** *Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Peran Internal Audit dan Kualitas Laporan Keuangan.*

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (**UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 1**).

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam

laporan keuangan. Laporan Keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut.

Tujuan pedoman umum akuntansi koperasi adalah meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan koperasi, sehingga membantu pengurus dalam pelaksanaan penyusunan laporan pertanggung jawaban pada RAT. Akuntansi koperasi mengatur adanya transaksi dari hubungan koperasi dengan anggotanya dan transaksi yang spesifik pada koperasi, yaitu transaksi antara koperasi dengan anggota, meliputi Transaksi setoran anggota dan transaksi pelayanan koperasi kepada anggota.

Pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan koperasi terdiri Neraca: adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Perhitungan Hasil Usaha: adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha serta beban perkoperasian selama periode tertentu. Laporan Arus Kas: adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal, sumber penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Laporan Promosi Ekonomi: adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai manfaat ekonomi yg diperoleh anggota koperasi selama periode tertentu. Catatan atas Laporan Keuangan: adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kebijaksanaan dan perlakuan akuntansi, kegiatan pelayanan utama dan informasi penting lainnya.

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan. Informasi pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang (**Lev dan Thiagarajan, 1993**) atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow dan Dichev, 2002). Implikasi dari pandangan tersebut, menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan.

Pengguna laporan keuangan menurut FASB, menitik beratkan untuk ditujukan kepada bagi para pemegang saham, investor lain serta kreditor : Pelaporan keuangan seharusnya menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dan pemakai lain yang sekarang dan yang potensial serta pemakai lain dalam mengambil keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara rasional. Memang ada kemungkinan untuk ditujukan kepada para pegawai, pelanggan, badan-badan pemerintah, serta masyarakat umum, tetapi

kelompok ini hanya dianggap sebagai pengguna sekunder laporan keuangan (Hendrikson.2000).

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami (Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja, 2008 : 607-608). Poesprodjo (1987: 52-53) menyatakan bahwa : Pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Dengan adanya fasilitas jaringan sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk proses penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai kepada laporan keuangan semua telah tersistem dengan menggunakan komputerisasi akan mengurangi tingkatkesalahan dalam perhitungan dan menghemat waktu dalam proses penyusunannya. Dengan demikian diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi informasi yang diharapkan dan mampu meningkatkan kualitas hasil dan tersedianya laporan keuangan yang tepat waktu.

Disamping itu adanya peran internal audit/ inspektorat selaku aparat pengawas internal perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Dalam hal ini peran internal audit yaitu memberikan jasa konsultasi dan jaminan mutu (*quality assurance*) terhadap laporan keuangan khususnya melakukan reviu atas laporan keuangan.

Dari berbagai teori yang menjelaskan mengenai pemahaman akuntansi, pemanfaatan system informasi akuntansi, peran internal audit dan Kualitas laporan keuangan di atas dapat peneliti simpulkan dalam sebuah kerangka pemikiran, sebagai sebuah gambaran sederhana atas permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, bahwa pemahaman akuntansi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan. Begitupun peran internal audit memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan pada identifikasi masalah, kerangka pemikiran, dan paradigma penelitian penyusun mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini, adapun hipotesis atau kesimpulan sementara yang diajukan adalah :

### Hipotesis Secara Umum

Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kota Bandung.

### Hipotesis Secara Parsial

Secara parsial, pengaruh antara Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kota Bandung, diantaranya adalah :

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan,
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dan
3. Peran Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Objek Penelitian

Unit analisis pada penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang ada di Kota Bandung. Objek penelitian dan ruang lingkup penelitian ini, mencakup 3(tiga) variabel bebas (independen), yaitu Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit serta satu variabel terikat (dependen) Kualitas Laporan Keuangan.

### 2.2. Metode Penelitian

#### 2.2.1. Desain dan Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yaitu menerangkan pengaruh, sifat, dan bentuk hubungan antar variabel independen atau bebas atau eksogen yaitu yaitu Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit serta satu variabel terikat (dependen) Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data.

Sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2011:201). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Deskriptif Verifikatif* karena menggambarkan variabel-variabel penelitian dan mengamati hubungan variabel-variabel tersebut dari hipotesis yang telah dibuat secara sistematis melalui pengujian statistik (Sugiyono, 2011).

### 2.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel, baik variabel independen atau bebas atau eksogen maupun variabel dependen atau terikat atau endogen, variabel-variabel yang ada pada penelitian ini pada dasarnya bersumber dari teori dan konsep. Menurut **Sugiyono (2011:63)** variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis, adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen) yang di beri simbol X, dimana menurut **Sugiyono (2011:64)** yang dimaksud dengan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:
  - a. Variabel independen pertama ( $X_1$ ) adalah Pemahaman Akuntansi dengan indikator pemahaman terhadap komponen laporan keuangan, pemahaman terhadap prinsip akuntansi dan pemahaman terhadap pengukuran unsur-unsur dalam laporan keuangan.
  - b. Variabel Independen kedua ( $X_2$ ) adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan indikator dokumen atau formulir, kode rekening, prosedur, buku dan laporan.
  - c. Variabel Independen ketiga ( $X_3$ ) adalah Peran Internal Audit dengan indikator penilaian keandalan informasi keuangan, penilaiain ketaatan, penilaian kinerja, penilaian efisiensi dan efektifitas program, dan objektifitas auditor.
2. Variabel terikat (dependen) yang diberi simbol Y adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan indikator dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat.

### 2.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut **Sugiyono (2011:119)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dimana jumlah akuntan dan auditor yang bekerja pada 230 KPRI di Kota Bandung berjumlah 228 orang. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah akuntan untuk variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan sedangkan auditor internal untuk variabel peran internal audit. Menurut **Sugiyono (2011:120)** Sampel adalah :

”Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 228 akuntan/auditor. Penentuan banyaknya sampel minimum yang akan diambil dari populasi dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*, alasan penulis menggunakan rumus ini dikarenakan populasi yang akan diteliti kurang dari 1000 atau dapat diketahui jumlahnya atau kata lain terhingga jumlahnya, maka untuk menentukan rumus populasi digunakan rumun *slovin*.

Jumlah sampel yang didapatkan pada populasi sebanyak 228, dengan menggunakan rumus *slovin* diperoleh sampel minimum yaitu 70 akuntan dan auditor. Adapun kriteria yang digunakan sebagai dasar pertimbangan adalah responden yang bersedia bekerjasama dengan peneliti untuk mengisi kuesioner penelitian.

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah akuntan untuk variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan sedangkan auditor internal untuk variabel peran internal audit. Adapun yang menjadi responden adalah akuntan untuk mengisi kuisisioner variabel pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan. sedangkan auditor internal untuk mengisi kuisisioner tentang pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit.

#### 2.2.4. Uji Hipotesis

Setelah proses estimasi terhadap model penelitian dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikan parameter sebagai berikut:

##### Pengujian Secara Simultan (uji F)

Dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen tersebut secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka dilakukan uji F. Hipotesis yang dilakukan dalam pengujian ini adalah :

**$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$**  artinya semua variabel bebas yang dihipotesiskan yaitu Etika Profesi dan Perilaku Disfungsional Auditor secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

**$H_1$ : sekurang-kurangnya ada sebuah  $\beta_1$  atau  $\beta_2 \neq 0$**

Artinya setidaknya ada satu variabel bebas yaitu Etika Profesi dan Perilaku Disfungsional Auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Uji menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, digunakan uji F, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Dimana :

$n$  = ukuran sampel

$k$  = banyaknya variabel independen ( $X$ ), dan

$R^2$  = koefisien determinasi, yang juga menunjukkan besarnya pengaruh total variabel independen terhadap variabel dependen

Nilai  $F_{hitung}$  ini selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada derajat bebas  $v1 = k$  dan  $v2 = n - k - 1$  serta taraf nyata  $\alpha$ . Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka berarti pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Pengujian Secara Parsial

Jika hasil pengujian secara simultan signifikan, maka pengujian dapat dilanjutkan kepada pengujian secara parsial. Untuk uji parsial ini digunakan statistik uji-t. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho_{yxi} = 0$ , dimana  $i = 1$  dan  $2$

$H_1 : \rho_{yxi} \neq 0$ , dimana  $i = 1$  dan  $2$

Alat uji statistik yang digunakan untuk pengujian secara parsial yaitu uji-t. besarnya nilai  $t_{hitung}$  dihitung dengan rumus yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{S_e(\beta_i)}$$

Dimana :

$\beta_i$  = parameter/ koefisien jalur variabel  $X_i$  yang akan diuji

$S_e(\beta_i)$  = standar error parameter/ koefisien ke -  $i$

$i$  = variabel independen 1 dan 2

Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat bebas  $n - k - 1$  dan taraf nyata  $\alpha$  untuk satu pihak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil Penelitian

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode atau teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan teknik statistik yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel. Dimana penerapan regresi tersebut umumnya dikaitkan dengan studi ketergantungan suatu variabel (variabel terikat) pada variabel lainnya (variabel bebas). Sedangkan analisis regresi linear berganda secara umum digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel bebas.

Untuk mengetahui apakah pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) terhadap Kualitas Laporan

Keuangan (**Y**) baik secara simultan maupun parsial. Dengan demikian bantuan *software SPSS Statistic 16.0*, maka hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	1.610	.925		1.740	.088		
(Constant)	2.127	.143	1.027	3.889	.000	.615	1.625
X1							
X3	1.743	.053	1.003	4.638	.004	.615	1.625
X2	3.132	.044	1.008	5.587	.002	.615	1.625

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 3.1 di atas pengujian menunjukkan persamaan regresi dengan persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.610 + 2.127X_1 + 1.743X_2 + 3.132X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dilihat bahwa koefisien regresi ( $\beta_1$ ) untuk variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) bertanda positif dan koefisien regresi ( $\beta_2$ ) untuk variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) bertanda positif, dan koefisien regresi ( $\beta_3$ ) untuk variabel Peran Internal Audit ( $X_3$ ) bertanda positif artinya variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) tersebut berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (**Y**) dan variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (**Y**) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (**Y**).

Variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar 2,127. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) satu satuan nilai akan menaikkan pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan (**Y**) 2,127 satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 3,132. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) satu satuan nilai akan menaikkan pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan (**Y**) 3,132 satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol.

Variabel Peran Internal Audit ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar 1,743. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Peran Internal Audit ( $X_3$ ) satu satuan nilai akan menaikkan pula tingkat Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) 1,743 satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) baik secara simultan maupun parsial, maka akan dilakukan pengujian terhadap garis regresi tersebut melalui hipotesis.

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) Secara Simultan

Setelah asumsi-asumsi klasik linier berganda diperiksa dan dipenuhi maka berikutnya akan diuji pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ), bentuk hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ )

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh kedua variabel X tersebut secara simultan terhadap variabel Y adalah dengan melakukan pengujian dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan regresi yaitu sebesar 0,625 (nilai  $R - Square$  pada tabel *Model Summary* berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.987 <sup>a</sup>	.625	.625	1.14008	2.163

a. Predictors: (Constant), X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Ini berarti secara bersama-sama variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) 62,5%. Angka 62,5%. disini artinya setiap perubahan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 62,5%. dipengaruhi oleh perubahan variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ). Adapun sebesar 37,5% sisanya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar variabel tersebut yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain : Semakin lama perusahaan beroperasi semakin memungkinkan kecilnya diskresi dalam kualitas pelaporan keuangannya dan variabilitas akrualnya. Perusahaan yang beroperasi lama memungkinkan berada dalam keadaan operasi dan kinerja keuangan yang kokoh dan memiliki variabilitas lebih kecil dalam akrualnya (Gu *et al.*, 2002).

Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) secara keseluruhan, maka dilakukan uji F dengan uji satu pihak dalam taraf nyata 5%. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

$$F = \frac{(50 - 3 - 1)(0.62)}{3(1 - 0.62)}$$

$$F = \frac{28,52}{1,14} = 25,01$$

Tabel 3.3  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2244.361	2	1122.181	25.012	.000 <sup>a</sup>
Residual	61.090	47	1.300		
Total	2305.451	49			

a. Predictors: (Constant), X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber :Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 25,012. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ )5% dengan derajat bebas  $V_1 = k$ ;  $V_2 = n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$  ialah 0,18

Tabel 3.4  
Kesimpulan Pengujian Secara Keseluruhan Model Persamaan I

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
25,012	0,18	Signifikan

Sumber : Data diolah

Dari di atas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sehingga hasil pengujian yang diperoleh adalah berpengaruh secara signifikan. Atau dengan kata lain pengaruh yang terjadi dapat digeneralisir terhadap seluruh populasi yaitu responden yang bekerja di KPRI se-Kota Bandung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Atau dengan kata lain secara simultan variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

### 3.3.2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) Secara Parsial

Berikutnya akan diuji pengaruh dari masing-masing variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) secara parsial. Bentuk hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) dan Peran Internal Audit ( $X_3$ ) terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ).

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah uji - t. Untuk mengetahui pengaruh langsung secara individual, maka harus dilakukan uji t terlebih dahulu. Langkah pengujianya sama seperti pada uji F. Terlebih dahulu harus dicari nilai  $t_{hitung}$  dari masing-masing  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ . Setelah itu nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai t di tabel. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  Maka hipotesis signifikan, artinya bahwa pengaruh yang terjadi dapat digeneralisir terhadap seluruh populasi yaitu responden yang bekerja di KPRI se-Kota Bandung.

Berdasarkan hasil pengolahan data sebagaimana terlihat pada tabel *Coefficients* berikut ini akan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  :

**Tabel 3.5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.610	.925		1.740	.088		
X1	2.127	.143	1.027	3.889	.000	.615	1.625
X3	1.743	.053	1.003	4.638	.004	.615	1.625
X2	3.132	.044	1.008	5.587	.002	.615	1.625

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 3.5 di atas, maka dapat diambil kesimpulan seperti yang tertera dalam tabel  $t_{hitung}$  dari masing-masing variabel bebas seperti di bawah ini. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  ialah nilai distribusi *t-student* pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% dengan  $df = n - k = 50 - 3 = 47$  adalah 0,778. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Kesimpulan Pengujian Secara Individual Model Persamaan II**

Varibel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ )	3,889	0,778	Signifikan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )	5,587	0,778	Signifikan
Peran Internal Audit ( $X_3$ )	4,638	0,778	Signifikan

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 3.6 di atas terlihat bahwa hasil pengujian pengaruh variabel bebas secara parsial adalah sebagai berikut:

Variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas audit (Y). Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,889 > 0,778$ . Disamping itu dengan melihat lampiran Tabel Coefficient, nilai signifikan lebih kecil dari pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  yaitu  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian, untuk variable Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ )  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Artinya, apabila terjadi perubahan yang terjadi pada variabel Pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), maka perubahan yang terjadi akan berarti pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) karena pengaruhnya signifikan.

Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $5,587 > 0,778$  Disamping itu dengan melihat pada lampiran Tabel Coefficient, nilai signifikan lebih kecil daripada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  yaitu  $0,02 < 0,05$ . Dengan demikian, apabila terjadi perubahan sedikit saja pada variabel Pemanfaatan Sistem

Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) maka akan terjadi perubahan yang berarti pada variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) karena berpengaruh secara signifikan.

Variabel Peran Internal Audit ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $4,638 > 0,778$  Disamping itu dengan melihat pada lampiran Tabel Coefficient, nilai signifikan lebih kecil daripada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  yaitu  $0,04 < 0,05$ . Dengan demikian, apabila terjadi perubahan sedikit saja pada variabel Peran Internal Audit ( $X_3$ ) maka akan terjadi perubahan yang berarti pada variabel Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) karena berpengaruh secara signifikan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, Pemahaman Akuntansi berpengaruh memberikan perubahan yang berarti terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal yang paling berpengaruh dalam Pemahaman Akuntansi yaitu Pemahaman terhadap prinsip akuntansi.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang paling berpengaruh dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi yaitu dokumen atau formulir dan laporan.
3. Peran Internal Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, Peran Internal Audit berpengaruh memberikan perubahan yang berarti terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal yang paling berpengaruh dalam Peran Internal Audit yaitu objektivitas auditor.

##### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terlihat bahwa variabel Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, saran-saran yang dapat penyusun sampaikan sebagai sebuah solusi atas permasalahan yang ada dalam penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk meningkatkan pemahaman akuntansi staf accounting dan pengawas, sebaiknya staf accounting dan pengawas mengikuti pelatihan-pelatihan atau melanjutkan kembali kejenjang yang lebih tinggi.
- 2 Untuk meningkatkan pemanfaatan system informasi akuntansi, sebaiknya staf accounting dan pengawas memahami prosedur-prosedur mengenai system informasi akuntansi agar berjalan dengan harmonis.
- 3 Untuk meningkatkan peran internal audit, sebaiknya staf accounting dan pengawas melakukan kontrol yang cermat dan seksama juga berkesinambungan agar kinerja manajemen terkelola dengan baik.
- 4 Sebaiknya sebaiknya staf accounting dan pengawas lebih meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan guna memenuhi kepuasan klien.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan responden yang lebih bervariasi dan menambah cakupan sampel yang digunakan supaya hasil analisis yang didapat pun bias diberlakukan untuk seluruh populasi

#### REFERENSI

- Charma, Dewa. 2011. Komponen Laporan Keuangan. Melalui <http://artikel-akuntansi.blogspot.com/2011/06/komponen-laporan-keuangan.html> (17/7/11)
- Djuhari, Darti. 2012. *Analisa Terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 1, Nomor 2, Agustus 2012
- Esa, Febri Purnama (red). 2008. *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Auditor Bea dan Cukai di Wilayah Jakarta*. USU Repository
- Fanani, Zaenal. 2009. Kualitas Laporan Keuangan : Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 6 - Nomor 1, Juni 2009
- Ginjar, Dery Fitriadi .2013..Duh, 85% Koperasi di Kota Bandung 'Sakit'. Melalui <http://www.inilahkoran.com/read/detail/2004450/duh-85-koperasi-di-kota-bandung-sakit> (27/6/13)
- Haliah. 2008. Tinjauan Pustaka. Melalui <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/3578/Haliah%20Tinjauan%20pustakaan.doc?sequence=3>. (2008-01-27)
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikhsan, Arfan dan Herkulanus Bambang Suprasto. 2008. *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rama, Dasaratha V. & Jones, Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

- Reeve, James M. Warren, Carl S. Duchac, Jonathan E. Wahyuni, Ersya Tri. Soepriyanto, Gatot. Jusuf, Amir Abadi. Djakman, Chaerul D. Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia/James M. Reeve, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Supriyanto, Amir Abadi Yusuf, Chaerul D. Djakman. Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Riahi, Ahmed Belkaoui. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Sawyer, Lawrence B, A. Dittenhofer, Mortimer & H. Scheiner, James (2005). *Audit Internal*. Jakarta: Salemba Empat
- Sadeli, Lili M. Dasar-dasar akuntansi/H. Lili M. Sadeli.editor: Sukses Hidayati. Ed. 1, Cet. 6.Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Sudayat Ridwan Iskanda. 2009. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*. Melalui <http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/53-pengertian-sistem-informasi-akuntansi.pdf>
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)*. Jakarta: 19 Mei 2009 Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Susanto, Azhar . 2008. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya
- Syafriyal, B. 2005. Tinjauan Pustaka. Melalui [repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/10364/.../bab2a.pdf](http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/10364/.../bab2a.pdf)
- Tariasih. 2012. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengungkapan Laporan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Mutiara Bank, Tbk. Melalui [http://lib.yai.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=12645](http://lib.yai.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12645).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Bandung : Penerbit Citra Umbara Bandung (2008)
- Yuliani, Safrida, Nadirsyah dan Usman Bakar. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 3. No. 2. Juli 2010Hal. 206-220.